

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V membahas mengenai simpulan dan rekomendasi dari penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan *student engagement*, serta implikasi penelitian bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data hasil penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri dengan *student engagement* dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas IX SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 didapatkan simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Kecenderungan umum efikasi diri siswa kelas IX SMP Negeri 40 Bandung beradaptasi pada kategori cukup yakin.

Perolehan hasil memperlihatkan sebagian besar siswa kelas IX SMP Negeri 40 Bandung cukup yakin terhadap kemampuannya untuk; berpandangan optimis dalam mengerjakan soal, melihat soal dan tugas akademik sebagai tantangan, mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal ujian maupun tugas akademik, mencapai prestasi yang tinggi dan mendapat nilai besar, memiliki komitmen dalam menyelesaikan soal ujian atau tugas akademik, memiliki ketekunan, mengerjakan tugas dan menyelesaikan soal ujian dalam berbagai situasi dan kondisi, serta cukup percaya dan cukup yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, menampilkan sikap yang menunjukkan sebuah keyakinan di seluruh proses pembelajaran, menyelesaikan berbagai bentuk tugas yang diberikan, serta menjadikan pengalaman hidup sebagai langkah untuk meraih kesuksesan.

Zahirah Gianida, 2018

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN STUDENT ENGAGEMENT (KETERLIBATAN SISWA) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING : Studi Korelasi terhadap Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Kecenderungan umum *student engagement* siswa kelas IX SMP Negeri 40 Bandung beradaptasi ke kategori sedang. Perolehan hasil memperlihatkan sebagian siswa sudah cukup menunjukkan memiliki *engagement* pada dimensi *behavioral*, *cognitive*, dan *emotional* yang ditandai dengan berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik, berperilaku positif di sekolah, menaati tata tertib yang berlaku, mengarahkan pikiran pada kegiatan pembelajaran, memiliki motivasi dan usaha, memiliki

hubungan yang baik dengan teman maupun guru yang cukup dalam kegiatan di sekolah serta memiliki perasaan positif terhadap kegiatan di sekolah.

### 5.1.3 Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan *student engagement*

dengan arah korelasi positif. Artinya tinggi atau rendah *student engagement* siswa kelas IX SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri siswa, dengan kata lain semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa. Peningkatan efikasi diri dapat mengembangkan *student engagement* siswa.

## 5.2 Rekomendasi

### 5.2.1 Pihak Sekolah

Kepala sekolah beserta personil sekolah hendaknya menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat membuat siswa nyaman sebagai upaya mengembangkan efikasi diri siswa. Gambaran umum efikasi diri yang ada dapat memberikan pertimbangan kepada institusi pendidikan mengenai intervensi yang dapat dilakukan kepada para siswa agar proses belajar semakin baik. Selain itu, pihak sekolah dapat menyediakan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan keamanan sekolah untuk meningkatkan *student engagement* di kelas.

### 5.2.2 Guru BK

5.2.2.1 Guru BK dapat menggunakan gambaran umum efikasi diri dan *student engagement* sebagai acuan untuk membuat sebuah program bimbingan dan konseling dalam upaya membantu siswa untuk mengembangkan dan mempertahankan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki agar mendorong siswa untuk selalu terlibat dalam segala aktivitas pembelajaran melalui layanan dan perencanaan individual.

5.2.2.2 Pemberian layanan bimbingan dan konseling melalui teknik pemodelan.

Pemodelan yang dilakukan merupakan proses pengamatan terhadap tingkah laku orang yang dijadikan model, sebagai suatu stimulus untuk merubah keyakinan diri.

5.2.2.3 Guru BK dapat memberikan *reward* atau pujian verbal secara positif sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa sehingga dapat meningkatkan keyakinan tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

5.2.2.4 Guru BK juga dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas untuk mengamati perkembangan siswa serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif untuk meningkatkan efikasi diri siswa dalam rangka mengembangkan *student engagement*.

### 5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian terbatas pada hubungan antara efikasi diri dengan *student engagement* secara umum,

oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian sebagai acuan untuk menerapkan strategi layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan efikasi diri siswa dalam rangka mengembangkan *student engagement*.